

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
KESEHATAN LINGKUNGAN
SKRIPSI, 08 AGUSTUS 2026**

OGA SAPUTRA

DR. BINTANG AGUSTINA PRATIWI, SKM., MKM

**ANALISIS KESADARAN MASYARAKAT DALAM KEGIATAN BANK
SAMPAH SRIKANDI 22 KELURAHAN SIDOMULYO**

xix-98 Halaman. 3 Tabel, 2 Gambar, 8 Lampiran

ABSTRAK

Pengelolaan sampah melalui bank sampah memerlukan kesadaran dan keterlibatan masyarakat agar berjalan berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan menganalisis kesadaran masyarakat, keterlibatan masyarakat, dan pelaksanaan kegiatan Bank Sampah Srikandi 22 di Kelurahan Sidomulyo.

Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Informan berjumlah 10 orang, terdiri dari ketua, pengurus, anggota bank sampah, dan masyarakat yang belum mengikuti kegiatan bank sampah. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Kemudian dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat mulai terbentuk, tetapi penerapannya belum konsisten. Keterlibatan masyarakat juga belum merata. Kegiatan bank sampah meliputi pemilahan, penyetoran, penimbangan, pencatatan, dan penyaluran sampah, tetapi penyetoran belum rutin.

Kesimpulan kesadaran masyarakat telah terbentuk, tetapi belum sepenuhnya diwujudkan dalam keterlibatan yang konsisten. Pengelola disarankan meningkatkan sosialisasi dan pengelolaan sampah, anggota lebih aktif, serta peneliti selanjutnya memperluas informan dan aspek penelitian.

Kata Kunci: Bank Sampah, Kesadaran Masyarakat, Keterlibatan Masyarakat, Pengelolaan Sampah.

Daftar Bacaan: 34 Sumber (2020-2026)

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
FACULTY OF HEALTH SCIENCES
PUBLIC HEALTH STUDY PROGRAM
ENVIRONMENTAL HEALTH
UNDERGRADUATE THESIS, AUGUST 8, 2026**

**OGA SAPUTRA
DR. BINTANG AGUSTINA PRATIWI, SKM., MKM**

**ANALYSIS OF COMMUNITY AWARENESS IN THE ACTIVITIES OF
SRIKANDI 22 WASTE BANK IN SIDOMULYO URBAN VILLAGE**

xix + 98 pages, 3 tables, 2 figures, 8 appendices

ABSTRACT

Waste management through waste banks requires community awareness and involvement to ensure its sustainability. This study aimed to analyze community awareness, community involvement, and the implementation of activities at Srikandi 22 Waste Bank in Sidomulyo Urban Village.

This study employed a qualitative method with a descriptive approach. The informants consisted of 10 people, including the head and management of the waste bank, waste bank members, and community members who had not participated in waste bank activities. Data were collected through in-depth interviews, observation, and documentation. The data were analyzed through data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

The results showed that community awareness had begun to develop, but its implementation was not yet consistent. Community involvement was also uneven. Waste bank activities included waste sorting, waste depositing, weighing, recording, and waste distribution. However, waste deposits were not carried out regularly by all members.

In conclusion, community awareness had been established, but it had not been fully translated into consistent involvement in waste bank activities. The waste bank management is recommended to improve socialization and waste management activities, while members are encouraged to participate more actively and consistently. Future researchers are recommended to involve a broader range of informants and examine additional aspects of community awareness and waste bank activities.

Keywords: Waste Bank, Community Awareness, Community Involvement, Waste Management.

References: 34 sources (2020–2026)

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Permasalahan pengelolaan sampah saat ini telah menjadi isu global yang semakin kompleks seiring dengan pertumbuhan penduduk, urbanisasi, dan perubahan pola konsumsi masyarakat. Data dari World Bank menunjukkan bahwa produksi sampah dunia mencapai lebih dari 2,56 miliar ton di tahun 2022 dan diproyeksikan meningkat hingga 3,86 miliar ton pada tahun 2050 apabila tidak ada intervensi signifikan dalam pengelolaannya (World Bank Group, 2026).

Sampah yang tidak dikelola dengan baik sejak dari sumbernya dapat menimbulkan berbagai masalah, apalagi dengan keterbatasan kapasitas tempat pembuangan akhir yang semakin memperparah kondisi tersebut. Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan sampah yang lebih efektif dengan melibatkan peran aktif masyarakat. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui program bank sampah sebagai solusi berbasis partisipasi masyarakat dalam mengurangi dan mengelola sampah secara lebih bijak (Komalaningsih et al., 2025).

Partisipasi masyarakat dalam kegiatan bank sampah merupakan faktor penting dalam keberhasilan pengelolaan sampah berbasis masyarakat. Namun, dalam praktiknya tingkat partisipasi masyarakat masih belum optimal dan cenderung tidak konsisten (Fernanda & Maemunah, 2025). Fenomena ini menunjukkan adanya kesenjangan antara keberadaan fasilitas pengelolaan

sampah dengan keterlibatan aktif masyarakat dalam memanfaatkannya. Di banyak wilayah, termasuk kawasan permukiman, kegiatan bank sampah belum sepenuhnya diikuti secara konsisten oleh anggota yang terdaftar. Rendahnya partisipasi ini berdampak pada tidak optimalnya pengurangan volume sampah yang seharusnya dapat dikelola melalui sistem tersebut.

Salah satu aspek yang menjadi perhatian dalam pelaksanaan kegiatan bank sampah adalah tingkat kesadaran anggota terhadap pentingnya pengelolaan sampah. Kesadaran ini tidak hanya mencakup apa yang dipahami oleh anggota saja, tetapi juga mencakup sikap, nilai, dan kepedulian individu terhadap dampak sampah bagi lingkungan dan kesehatan. Dalam situasi yang lebih luas, *Organization for Economic Co-operation and Development* menekankan bahwa kesadaran lingkungan berperan penting dalam membentuk perilaku pro-lingkungan masyarakat, termasuk dalam praktik pengelolaan sampah (Organisation for Economic Co-operation and Development, 2023). Individu dengan tingkat kesadaran yang tinggi cenderung memiliki motivasi lebih besar untuk terlibat dalam kegiatan pengelolaan sampah, termasuk aktif dalam bank sampah. Sebaliknya, rendahnya kesadaran seringkali menyebabkan sikap apatis dan kurangnya kepedulian terhadap program yang telah disediakan. Hal ini dapat dilihat dari masih banyaknya masyarakat yang belum memilah sampah dari sumbernya, meskipun fasilitas sudah tersedia (Nulova & Mubarak, 2022).

Berbagai penelitian membuktikan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat memegang peran penting sebagai titik awal dalam membentuk kesadaran terhadap pengelolaan bank sampah. Penelitian yang dilakukan membuktikan

bahwa keterbatasan pengetahuan menyebabkan masyarakat kurang memahami manfaat bank sampah, sehingga partisipasi dalam pengelolaan sampah menjadi rendah. literasi terkait bank sampah mampu meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pemilahan sampah, sekaligus membuka wawasan bahwa sampah dapat memiliki nilai ekonomis yang berpotensi menambah pendapatan (Oktavianti & Budi Utomo, 2024). Keberadaan bank sampah berperan sebagai sarana edukasi yang mampu membangun kesadaran lingkungan sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemanfaatan sampah bernilai ekonomi (Aryani & Salsabila Sadikin, 2022).

kegiatan sosialisasi dan pelatihan bank sampah mampu meningkatkan kesadaran lingkungan sekaligus mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam pengelolaan sampah berbasis komunitas (Sudiyanto & HS, 2025). Peningkatan kesadaran masyarakat akan pengelolaan bank sampah dapat melalui kegiatan edukasi (Sudiyanto & HS, 2025).

Di sisi lain, berbagai penelitian juga menegaskan bahwa bank sampah memiliki potensi memberikan keuntungan ekonomi yang berdampak pada peningkatan kesadaran dan keberlanjutan program. Penelitian (Widowati et al., 2024). pengelolaan bank sampah mampu memberikan nilai tambah ekonomi melalui kegiatan daur ulang, sekaligus mendorong partisipasi masyarakat dalam mewujudkan ekonomi berkelanjutan (Ariescy et al., 2025). Temuan ini menunjukkan bahwa kesadaran dan keterlibatan masyarakat menjadi bagian penting dalam keberhasilan program bank sampah, baik dari aspek lingkungan maupun ekonomi.

Berdasarkan data dari Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Bengkulu, jumlah bank sampah yang terdata di wilayah Kota Bengkulu saat ini mencapai sekitar 105 unit yang tersebar di berbagai kelurahan. Namun dari jumlah tersebut, hanya sekitar 20–25% atau kurang lebih 25 unit yang benar-benar beroperasi secara optimal, sementara sisanya belum aktif atau tidak berjalan secara maksimal (Haikal, 2026). Data ini menunjukkan adanya perbedaan antara jumlah bank sampah yang terbentuk dengan yang benar-benar aktif beroperasi. Artinya, meskipun secara angka keberadaan bank sampah di Kota Bengkulu tergolong cukup banyak, efektivitasnya masih menjadi persoalan utama. Di Kelurahan Sidomulyo terdapat sekitar tujuh bank sampah yang pernah dibentuk sebagai upaya pengelolaan sampah berbasis masyarakat. Namun, seiring berjalannya waktu tidak semuanya mampu bertahan dan berjalan aktif. Salah satu yang masih bertahan hingga saat ini adalah Bank Sampah Srikandi 22 yang berlokasi di Jalan Timur Indah 5, yang tetap menjalankan kegiatan pengelolaan sampah bersama masyarakat sekitar.

Meskipun banyak penelitian telah membahas kesadaran dalam kegiatan bank sampah, masih belum banyak yang melihat bagaimana kesadaran itu sebenarnya muncul dan dijalankan oleh anggota dalam kehidupan sehari-hari. Sebagian besar penelitian besar hanya membahas kesadaran dan menghubungkannya dengan partisipasi, tanpa menggali lebih jauh pengalaman dan cara memandang anggota itu sendiri. Padahal, kondisi lingkungan di tingkat kelurahan mempunyai pengaruh terhadap bagaimana seseorang memahami dan menjalankan kegiatan bank sampah. Oleh karena itu, penelitian ini fokus untuk melihat kesadaran anggota secara lebih mendalam, khususnya

bagaimana kesadaran tersebut dipahami dan diterapkan dalam aktivitas sehari-hari. Dengan pendekatan ini diharapkan dapat diperoleh gambaran yang lebih nyata dan sesuai dengan kondisi lapangan terkait kesadaran dalam pengelolaan sampah berbasis masyarakat.

Berdasarkan hasil survei awal yang dilakukan, diketahui bahwa Bank Sampah Srikandi 22 yang berada di Jalan Timur Indah 5, Kelurahan Sidomulyo, Kecamatan Gading Cempaka merupakan bank sampah pertama yang berdiri sekaligus yang terbesar di wilayah tersebut. Bank sampah ini dibentuk pada bulan September. Hingga saat ini, keberadaan Bank Sampah Srikandi 22 telah berjalan sekitar dua tahun dengan jumlah anggota sebanyak 30 orang yang berasal dari masyarakat setempat. Dari jumlah tersebut, 7 orang bertugas sebagai pengurus yang terdiri atas pembina, penasehat, ketua, sekretaris, bendahara, serta pengurus lainnya yang ikut menjalankan dan mengelola kegiatan bank sampah, sedangkan 23 orang lainnya merupakan anggota aktif yang berpartisipasi dalam berbagai kegiatan bank sampah.

Keberadaan Bank Sampah Srikandi 22 menjadi salah satu upaya strategi dalam mendorong kesadaran dan partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan sampah, sekaligus membentuk perilaku peduli lingkungan, terutama di tingkat rumah tangga. Dalam pelaksanaannya, Bank Sampah Srikandi 22 tidak hanya fokus pada kegiatan menabung sampah, tetapi juga memberikan edukasi kepada anggota, seperti belajar memilah sampah, membuat kerajinan dari sampah anorganik, serta mengolah sampah organik melalui pembuatan eco enzim, enzim klasik, dan pupuk organik cair (POC) dengan menggunakan tong komposter. Berbagai kegiatan tersebut bertujuan untuk meningkatkan

pengetahuan dan keterampilan anggota dalam mengelola sampah secara mandiri. Namun demikian, dalam pengembangannya masih terdapat kendala, yaitu masih banyak warga yang belum bersedia bergabung, sehingga partisipasi masyarakat belum optimal dan menjadi tantangan dalam memperluas dampak kegiatan bank sampah di wilayah tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, permasalahan sampah memerlukan keterlibatan aktif masyarakat melalui peningkatan kesadaran dalam pengelolaan sampah, khususnya melalui program bank sampah. Penelitian ini penting dilakukan untuk memahami tingkat kesadaran anggota dalam kegiatan bank sampah Srikandi 22 Kelurahan Sidomulyo. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi pengelola dan pemerintah dalam meningkatkan efektivitas program pengelolaan sampah berbasis masyarakat. Dengan demikian, penelitian ini berjudul “Analisis Kesadaran Masyarakat Dalam Kegiatan Bank Sampah Srikandi 22 Kelurahan Sidomulyo” menjadi relevan dan penting untuk dilakukan.

1.2 Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada pemahaman kesadaran anggota masyarakat dalam kegiatan bank sampah Srikandi 22 Kelurahan Sidomulyo. Fokus ini diarahkan untuk menggali bagaimana anggota memahami, memaknai, dan menjalankan kegiatan pengelolaan sampah dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam pelaksanaannya, penelitian ini memfokuskan pada pengalaman anggota yang aktif dalam kegiatan bank sampah, serta bagaimana kesadaran tersebut tercermin dalam sikap dan praktik mereka. Selain itu, penelitian ini

juga mempertimbangkan adanya kondisi di masyarakat di mana tidak semua warga memilih untuk berpartisipasi dalam kegiatan bank sampah, melainkan menggunakan alternatif lain seperti jasa pengangkutan sampah. Kondisi ini menjadi konteks yang penting untuk memahami bagaimana anggota memaknai pilihan mereka dalam mengikuti kegiatan bank sampah.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang telah diuraikan, maka pertanyaan penelitian dalam studi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kesadaran masyarakat dalam mengikuti program bank sampah?
2. Bagaimana keterlibatan masyarakat dalam kegiatan bank sampah?
3. Bagaimana kegiatan dalam menjalankan program bank sampah?

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Untuk menganalisis kesadaran pengelola dan anggota dalam program bank sampah Srikandi 22 Kelurahan Sidomulyo.

1.4.2 Tujuan Khusus

1. Diketahui kesadaran masyarakat dalam mengikuti program bank sampah
2. Diketahui keterlibatan masyarakat dalam kegiatan bank sampah
3. Diketahui kegiatan dalam menjalankan program bank sampah

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian ilmu pengetahuan, khususnya pada bidang pengelolaan sampah berbasis masyarakat dan studi tentang kesadaran lingkungan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pemahaman konseptual mengenai kesadaran anggota dalam kegiatan bank sampah, tidak hanya sebagai aspek pengetahuan, tetapi sebagai proses yang melibatkan pemaknaan, pengalaman, serta interaksi sosial dalam kehidupan sehari-hari.

1.5.2 Manfaat Praktis

1) Bagi Tempat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan dan informasi ilmiah mengenai pentingnya kesadaran dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pada kegiatan bank sampah, sehingga dapat menjadi dasar dalam pengembangan program yang lebih efektif.

2) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau acuan dalam mengembangkan penelitian yang lebih mendalam terkait kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah, serta membuka peluang kajian dengan variabel atau pendekatan yang berbeda.

1.6 Keaslian Penulisan

Pada penelitian sebelumnya terdapat penelitian yang mendukung penelitian ini, yaitu penelitian dari:

Tabel 1.1 Keaslian Penulisan

No.	Judul, Peneliti & Tahun	Variabel yang Diteliti	Persamaan	Perbedaan
1.	Peningkatan pengetahuan dan keterampilan pengelola bank sampah melalui sistem cerdas komunikasi pemasaran, (Rozalena, 2020)	Pengetahuan, partisipasi	Sama-sama membahas pentingnya pengetahuan dalam mendorong keterlibatan masyarakat dalam kegiatan bank sampah	Penelitian ini tidak hanya melihat pengaruh pengetahuan, tetapi mengemukakan bagaimana kesadaran anggota terbentuk dan dijalankan dalam aktivitas sehari-hari
2.	Literasi Bank Sampah dalam Rangka Meningkatkan Pengetahuan dan Pendapatan Warga pada Sistem Pengelolaan Sampah di Kelurahan Bedahan Sawangan Depok, (Oktavianti & Budi Utomo, 2024)	Pengetahuan, nilai ekonomi	Sama-sama membahas pengetahuan dalam meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap pengelolaan sampah	Penelitian ini lebih menekankan pada kesadaran anggota dan penerapannya dalam praktik, bukan hanya literasi dan pemahaman
3.	Pemberdayaan Masyarakat dengan Bank Sampah: Membangun Kesadaran dan Meningkatkan Kesejahteraan, (Aryani & Salsabila Sadikin, 2022)	Pendidikan, kesadaran, kesejahteraan	Sama-sama membahas bank sampah sebagai sarana meningkatkan kesadaran lingkungan	Penelitian ini lebih fokus pada pengalaman dan pemaknaan kesadaran oleh anggota secara langsung di lokasi tertentu
4.	Strategi Penguatan Bank Sampah dalam Implementasi Zero Waste di Indonesia: Pendekatan Berbasis Studi Literatur, (Sudiyanto & HS, 2025)	Partisipasi	Sama-sama mengkaji hubungan kesadaran dengan partisipasi masyarakat dalam bank sampah	Penelitian ini tidak hanya melihat hubungan, tetapi menggali bagaimana kesadaran itu terbentuk dan diwujudkan oleh anggota

5.	Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi pada Bank Sampah Barkah Makmur Ploso-Pacitan), (Puspitasari & Hanifuddin, 2024)	Pendidikan, kesadaran, ekonomi	Sama-sama membahas pentingnya edukasi dalam meningkatkan kesadaran masyarakat	Penelitian ini lebih fokus pada evaluasi kesadaran anggota, bukan pada dampak ekonomi secara umum
6.	Pengembangan Ekonomi Hijau Melalui Pengelolaan Bank Sampah Berbasis Teknologi, (Wardiah et al., 2023)	Partisipasi, pengelolaan, kesadaran	Sama-sama membahas pengelolaan bank sampah dan keterlibatan masyarakat	Penelitian ini lebih fokus pada kesadaran anggota sebagai faktor utama, bukan pada sistem pengelolaan
7.	Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pembuatan Bank Sampah Pada Warga Kelurahan Bedahan Sawangan Depok, (Widowati et al., 2024)	Ekonomi, pengelolaan	Sama-sama membahas manfaat bank sampah bagi masyarakat	Penelitian ini tidak hanya melihat manfaat ekonomi, tetapi bagaimana kesadaran mempengaruhi keinginan suatu kegiatan
8.	Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Bank Sampah untuk Mewujudkan Ekonomi Berkelanjutan, (Ariescy et al., 2025)	Ekonomi, partisipasi	Sama-sama membahas dampak ekonomi dari pengelolaan sampah	Penelitian ini lebih menekankan pada kesadaran anggota dalam menjalankan kegiatan, bukan hanya hasil ekonominya